

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Skripsi, 01 Juni 2024

NURANNISA SAWITRI

**PENGARUH TINDAKAN *LABELING* DALAM PEMBENTUKAN KONSEP
DIRI PADA REMAJA DI KECAMATAN CIPUTAT**

xvi + 94 Halaman + 23 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Labeling merupakan persepsi yang diberikan oleh suatu individu tanpa memandang fisik, status, maupun karakter dan *labeling* dapat terbentuk dari individu yang melakukan suatu penyimpangan. Madrasah tsanawiyah yang setara dengan jenjang menengah pertama memiliki ciri pendidikan beragama memungkinkan siswa di dalamnya tidak melakukan perilaku menyimpang. Namun, masa remaja yang selalu ingin mencoba hal baru dan masanya masih berubah-ubah serta banyak beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya menjadi celah masuknya pengaruh negatif yang berpengaruh pada gaya hidup dan perilakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *labeling* dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri pada remaja. Penelitian kuantitatif menjadi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa perilaku menyimpang juga terdapat di sekolah yang berlandaskan nilai agama. Selain itu, *labeling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan konsep diri pada remaja di MTs. Miftahul Huda dan MTs. Baitis Salmah Kecamatan Ciputat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji koefisien regresi yang bernilai positif, karena $t_{hitung} 10.213 > t_{tabel} 1.978$. Selain itu antar dua variabel berpengaruh sebesar 44%. Pembentukan konsep diri pada remaja tentunya memerlukan keselarasan antara gambaran diri dan ideal diri, jika kedua hal tersebut tidak berdampingan maka akan terjadi ketidaksesuain pada konsep diri remaja tersebut.

Daftar Pustaka : 45 referensi (2005 – 2024)

Kata Kunci : konsep diri, *labeling*, remaja.